

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan dianalisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Pendekatan dilakukan dengan metode analisis deskriptif dengan menggambarkan secara mendalam tentang status kelompok manusia, suatu subjek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Metode ini bertujuan untuk menguraikan data yang terkumpul, yang mana dengan memakai metode ini, peneliti mengharapkan bisa menggambarkan keadaan secara jelas mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa menggunakan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) serta Sumber Daya Manusia (SDM) pengelolaannya di Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 2022.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian terkait akuntabilitas dana desa berbasis Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Desa Ambarketawang Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman dijadikan sebagai tempat kajian pertanggungjawaban dana

desa berdasarkan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Penelitian berikut dilakukan dari bulan Mei hingga bulan Juni 2023.

3.3. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam riset berikut, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dengan cara observasi dan wawancara secara langsung dengan pihak yang berkepentingan dalam pengelolaan dana desa di Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman. Ditentukan dengan metode *criterion sampling*, metode untuk menyelidiki secara mendalam jenis kasus tertentu dan mengidentifikasi semua sumber variasi. Metode ini melibatkan pemilihan sampel berdasarkan beberapa kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, yang kemudian digunakan untuk menetapkan *key person*, sehingga didapatkan partisipan antara lain: sekretaris desa, kaur keuangan, kaur perencanaan, kaur TU dan umum, serta kasi pemerintahan (Ellsberg & Helse, 2005).

2. Data sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh melalui kegiatan mengumpulkan dokumen ataupun berkas-berkas bagian pemerintahan Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman.

3.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan guna membantu dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti. Instrumen penelitian ini sebagai acuan secara

tertulis terkait dengan wawancara, pengamatan, atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk memperoleh informasi dari responden. Sehingga dengan instrumen penelitian ini diharapkan dapat memperoleh data yang valid.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Kantor Desa Ambarketawang

Tempat : Kantor Desa Ambarketawang

Waktu : Mei - Agustus 2023

No	Aspek yang diamati	Komentar
1.	Fasilitas Kantor Desa Ambarketawang	Baik
2.	Pengoperasian Siskeudes	
	a. Penginputan data melalui Siskeudes	Baik
	b. <i>Output</i> Siskeudes	Baik

Tabel 3.2 Instrumen Wawancara

No.	Indikator	Pertanyaan
1	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara pemerintah desa merencanakan dan menangani alokasi dana yang diterima dari desa? 2. Dalam rangka musyawarah desa membahas perencanaan pengelolaan alokasi dana desa, siapa saja yang hadir? 3. Bagaimanakah tingkat partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan dalam pengelolaan desa?
2	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana APBDesa mengelola alokasi uang desa melalui pelaksanaan penganggaran? 2. Dalam pelaksanaan penganggaran data atau kegiatan apa saja yang dinput melalui Siskeudes?
3	Penatausahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam penatausahaan data atau kegiatan apa saja yang dinput melalui Siskeudes? 2. Siapa yang melakukan pelaksanaan kebendaharaan yang melakukan tugas

- mencatat penerimaan dan pengeluaran setiap satu bulan?
3. Bagaimana alur dana desa yang disetor ke rekening desa?
- 4 Pelaporan
1. Bagaimana cara pemerintah desa menggunakan Siskeudes dalam mengelola alokasi dana dengan tetap menjunjung tinggi prinsip akuntabilitas?
 2. Bagaimana cara aparat desa menyebarkan informasi tentang administrasi penyaluran dana?
 3. Tindakan apa yang dilakukan tokoh masyarakat setelah Siskeudes?
 4. Apa respon masyarakat terhadap laporan Siskeudes?
 5. Bagaimana hasil akhir dari Siskeudes?
- 5 Pertanggungjawaban
1. Kepada siapa Kepala Desa mempertanggungjawabkan laporan pertanggungjawaban?
 2. Apakah laporan pertanggungjawaban dibuat dengan tepat waktu?
 3. Laporan apa saja yang dipertanggungjawabkan?
 4. Apakah desa menginformasikan ke masyarakat? melalui media apa?
 5. Apa saja yang diinformasikan kepada masyarakat?

Sumber : Data diolah (2023)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada riset berikut :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan dokumentasi. Kalau wawancara selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain. Nasution (dalam Sugiyono, 2020) mengemukakan bahwa, observasi

adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi yang dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak selalu benar.

Observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan serta (*participant observation*) dan observasi nonpartisipan (*nonparticipant observation*) dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan (*nonparticipant observation*) yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam melakukan observasi peneliti harus merencanakan terlebih dahulu dengan sistematis dan mengetahui terhadap keadaan objek yang akan diteliti. Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi di Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman untuk mengamati keadaan akuntabilitas dana desa dan mengamati penggunaan aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Wawancara atau interview didefinisikan oleh Susan Stainback (dalam Sugiyono 2020) dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini

tidak bisa ditemukan melalui observasi. Sedangkan tujuan melakukan wawancara dalam penelitian adalah mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu utama dari metode observasi atau pengamatan. Wawancara merupakan alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), teknik ini merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti telah mengetahui tentang informasi yang akan diperoleh yang sebelumnya telah menyiapkan instrumen penelitian, kemudian setiap responden diberikan pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.

3. Dokumentasi

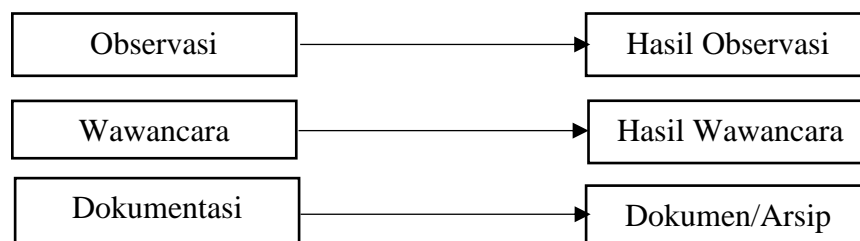
Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (dalam Sugiyono, 2020). Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel /dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan dokumentasi yang dikumpulkan berupa profil desa, peraturan desa, laporan desa, laporan pertanggungjawaban pengelolaan dana desa di Desa Ambarketawang.

3.6. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk menguji kepercayaan terhadap hasil suatu data penelitian. Untuk menguji keabsahan data, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2020), dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Jika peneliti mengumpulkan data dengan triangulasi, sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas datanya, yaitu mengecek kredibilitas data dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang serempak. Triangulasi sumber data adalah pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda dengan menggunakan suatu metode yang sama.



Gambar 3.1 Triangulasi (Sugiyono, 2020)

3.7. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2020), dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di wawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman (dalam Sugiyono. 2020) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion verification*.

1. *Data collection*/pengumpulan data

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Triangulasi). Kumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan bervariasi.

2. *Data reduction*/reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin

banyak, kompleks, dan rumit. Sehingga perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. *Data display*/penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2020) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Teks yang bersifat naratif ialah teks yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

4. *Conclusion drawing/verification*/kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono 2020), penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah keempat dalam analisis data penelitian kualitatif. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat

yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan ditahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.